

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia saat ini semakin berkembang sangat pesat khususnya pada pasar modal. Pasar modal sendiri memberikan peranan yang begitu penting dalam perekonomian, pasar modal bahkan dipandang menjadi salah satu pengukuran kondisi perekonomian pada suatu negara. Saat ini pasar modal merupakan salah satu media yang efektif digunakan untuk menginvestasikan dana, oleh karena itu semakin kesini semakin banyak peminat untuk menginvestasikan dananya ke pasar modal terutama saham. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada perusahaan kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.²

Perkembangan pasar modal yang sangat pesat ini menjadi peluang investasi yang besar bagi para investor yang beranggapan bahwa pasar modal merupakan cara yang tepat dalam berinvestasi. Hal yang dapat dilakukan oleh investor sebelum memulai untuk berinvestasi yaitu dengan melakukan penilaian harga saham. Dari aktivitas pasar modal harga saham

² Rico Linanda Dan Winda Afriyenis, *“Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham”*, 2018, Universitas Putra Indonesia “YPTK”, JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol.3, No. 1, Hal 136

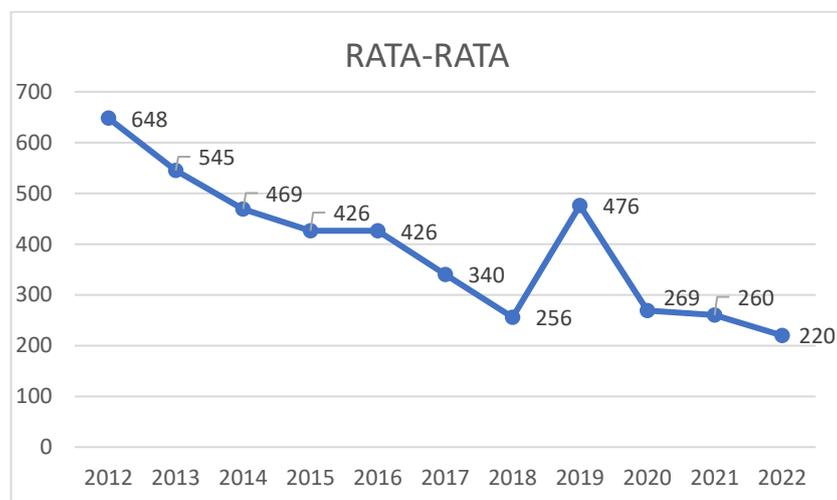
merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan. Harga saham dapat diartikan sebagai uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dalam pasar modal harga saham merupakan tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Harga saham sendiri merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Bahkan dapat berubah dalam hitungan menit ataupun dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena tergantung kepada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.³

Pada tahun 2020 saat terjadinya *covid-19* diberbagai negara mengalami ketidakstabilan perekonomian dikarenakan menyebarnya wabah *covid-19* yang juga berimbas ke negara Indonesia. Yang mana hal tersebut tidak terjadi pada gangguan kesehatan saja akan tetapi juga pada perekonomian global, yang mana akan terjadi penurunan perekonomian secara menyeluruh. Sedangkan ekonomi merupakan salah satu masalah yang banyak dihadapi masyarakat baik hari ini maupun dimasa yang akan datang dengan begitu dampak *covid-19* baik perekonomian masyarakat sangatlah besar. Adapun salah satu dampak *covid-19* yaitu mengakibatkan perusahaan-perusahaan di Indonesia mengalami ketidakstabilan dalam harga sahamnya. Salah satunya yaitu pada perusahaan sektor penerbangan Garuda Indonesia imbasnya dari pandemic *covid-19* ternyata tidak bisa

³ Ibid, hal.136

dihindari oleh Pt Garuda Indonesia itu sendiri. Karena dengan adanya pembatasan sosial yang ditetapkan oleh pemerintah menjadikan kinerja dari perusahaan itu sendiri menurun terutama pada harga sahamnya.

Grafik 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Garuda Indonesia Tahun 2012-2022



Sumber: Data diolah dari Finance.yahoo.com

Berdasarkan grafik 1.1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan Garuda Indonesia tahun 2012-2022 mengalami penurunan dan kenaikan. Dimana pada tahun 2012 sebesar 648, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi 545, pada tahun 2014 turun kembali menjadi sebesar 469, pada tahun 2015 menurun kembali menjadi 426, pada tahun 2016 masih tetap sebesar 426, pada tahun 2017 menurun kembali menjadi 340, 2018 sebesar 256 dan mulai mengalami kenaikan sebesar 476 pada tahun 2019, begitu juga pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 269 dan 260 pada tahun 2021, masih berlanjut mengalami penurunan ditahun 2022 sebesar 220. Hal ini menunjukkan

bahwa harga saham yang mengalami penurunan cukup besar yaitu pada tahun 2022 yang mana hanya 220 lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutup (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutup merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.⁴

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan secara umum dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (fundamental) yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan, sementara faktor eksternal (teknikal) berhubungan dengan kondisi ekonomi negara. Bagi perusahaan penurunan harga saham akan berdampak buruk bagi citra perusahaan terhadap investor, jika harga saham terus menurun, investor akan sungkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.⁵ Tujuan dari analisis fundamental sendiri yaitu untuk mengetahui baik buruknya kinerja

⁴ Anisa Nur Fadila Dan Cahyani Nuswandari, Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham?, 2022, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 15, No. 2, Hal. 284

⁵ Iswandi Dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, 2023, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol. 11, No. 1, Hal. 23-24

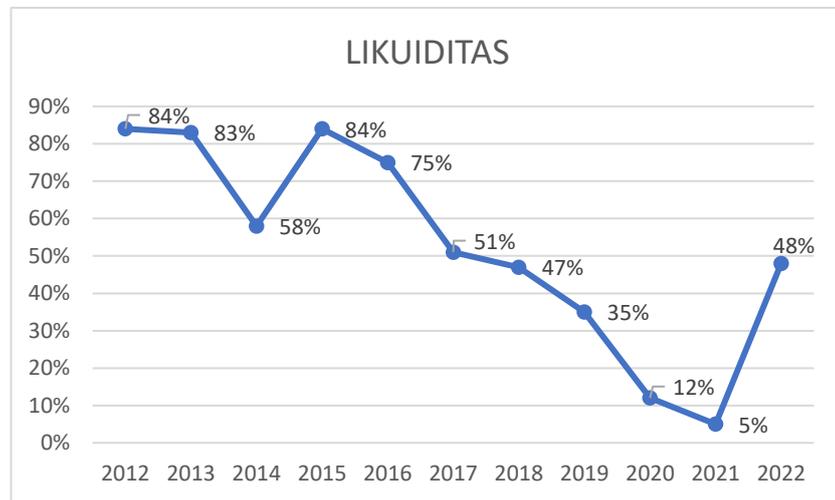
perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.⁶

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (current ratio) sebagai ukuran rasio likuiditas. Rasio lancar menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar yaitu utang- utang lancar jangka pendek. Menurut penelitian Yudha Andhika Wira B, Diamonalisa Sofianty dan Edi Sukarmanto menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁷ Berikut data pertumbuhan likuiditas pada perusahaan penerbangan Garuda Indonesia tahun 2018-2022.

⁶ Mutiara Nur' Rahmah Dan Euis Komariah, Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK), 2016, Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 1, No. 1, Hal. 44

⁷ Yudha Andhika Wira B, Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage, 2018, Prosiding Akuntansi, Vol. 4, No. 2, Hal. 871

Gambar 1.2 Pertumbuhan likuiditas pada perusahaan garuda indonesia tahun 2012-2022



Sumber: Data diolah dari Bursa Efek Indonesia

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan likuiditas pada perusahaan penerbangan Garuda Indonesia pada tahun 2012-2022 mengalami penurunan dan juga kenaikan. Pertumbuhan likuiditas pada tahun 2012 yaitu sebesar 84%, pada tahun 2013 yaitu sebesar 83%, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 58%, pada tahun 2015 naik menjadi 84%, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 75%, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 51%, pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 47%, pada tahun 2019 menurun lagi menjadi 35%, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 12%, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat besar sehingga menjadi 5%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi sebesar 48%.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas, yang mana profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau dengan kata lain ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur melalui modal sendiri hingga dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Profitabilitas mampu mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan faktor utama mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan dengan seluruh dana dan sumber daya perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas menggunakan return on assets (ROA). Menurut penelitian Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸ Berikut data pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan penerbangan Garuda Indonesia tahun 2012-2022.

⁸ Ade Indah Wulandari Dan Ida Bagus Badjra, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2019, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, Hal. 5724

Gambar 1.3 Pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan garuda indonesia tahun 2012-2022



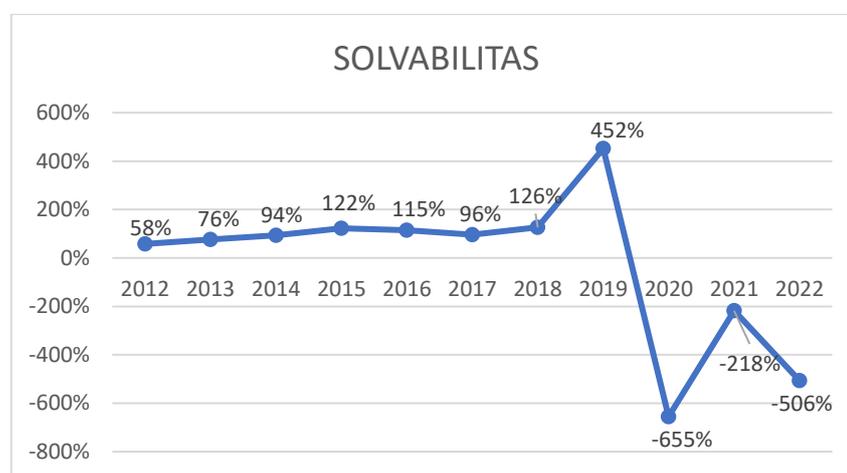
Sumber: Data diolah dari Bursa Efek Indonesia

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan penerbangan Garuda Indonesia pada tahun 2012-2022 mengalami penurunan dan juga kenaikan. Pertumbuhan profitabilitas pada tahun 2012 sebesar 4%, pada tahun 2013 sebesar 0%, pada tahun 2014 yaitu sebesar -6%, pada tahun 2015 sebesar menjadi 2%, pada tahun 2016 yaitu sebesar 0%, pada tahun 2017 menjadi sebesar -6%, pada tahun 2018 yaitu sebesar -3%, pada tahun 2019 yaitu 0%, pada tahun 2020 sebesar -23%, pada tahun 2021 sebesar -58%, dan pada tahun 2022 naik menjadi sebesar 60%.

Kemudian faktor yang terakhir yaitu solvabilitas, dimana rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutang perusahaan baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang pada saat perusahaan sedang beroperasi atau saat akan dilikuiditaskan. Rasio

solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) dalam jangka yang panjang. Rasio hutang terhadap ekuitas dan hutang terhadap aset digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas. Salah satu alat ukur rasio solvabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt Equity Ratio*). Menurut penelitian Alifa Aulia Rahman, Novinka Permatasari, Wildan Yudhanto, dan Yacobo P. Sijabat menjelaskan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁹ Berikut data pertumbuhan solvabilitas pada perusahaan penerbangan Garuda Indonesia tahun 2012-2022

Gambar 1.4 Pertumbuhan solvabilitas pada perusahaan garuda indonesia tahun 2012-2022



Sumber: Data diolah dari Bursa Efek Indonesia

⁹ Alifa Aulia Raham Dkk, Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Periode 2019-2021, 2023, Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 3, No. 1, Hal. 187-188

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan solvabilitas pada perusahaan penerbangan Garuda Indonesia pada tahun 2012-2022 mengalami penurunan dan juga kenaikan. Pertumbuhan solvabilitas pada tahun 2012 yaitu sebesar 58%, pada tahun 2013 yaitu naik menjadi 76%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi sebesar 94%, pada tahun 2015 menjadi sebesar 122%, pada tahun 2016 menjadi sebesar 115%, pada tahun 2017 menjadi 96%, pada tahun 2018 naik menjadi sebesar 126%, pada tahun 2019 menjadi 452%, pada tahun 2020 menjadi sebesar -655%, pada tahun 2021 menjadi sebesar -218%, dan pada tahun 2022 menjadi sebesar -506%.

PT Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan di Indonesia yang mana pada tanggal 21 Desember 1949 dilaksanakan perundingan lanjutan dari hasil KMB antara pemerintah Indonesia dengan maskapai KLM mengenai berdirinya sebuah maskapai nasional. Dan diberi nama Garuda Indonesian Airways (GIA) sebagai nama maskapai ini. Garuda Indonesia saat ini melayani lebih dari 60 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi eksotis di Indonesia. Sebagai maskapai pembawa bendera bangsa dan demi mempersembahkan layanan penerbangan full service terbaik, Garuda Indonesia memberikan pelayanan terbaik melalui konsep layanan “Garuda Indonesia Experience” pada seluruh touch point layanan penerbangannya yang mengadaptasi nuansa “*Indonesian Hospitality*” dengan menghadirkan keramahtamahan dan kekayaan budaya khas Indonesia.

Garuda Indonesia Group mengoperasikan 210 armada pesawat sebagai jumlah keseluruhan dengan rata-rata usia armada dibawah lima tahun. Adapun Garuda Indonesia sebagai mainbrand saat ini mengoperasikan sebanyak 142 pesawat. Melalui berbagai upaya pengembangan perusahaan yang kami lakukan, sepanjang tahun 2020 ini Garuda Indonesia telah berhasil mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak diantaranya adalah Garuda Indonesia meraih peringkat *5-Star On Time Performance Rating 2020* dari OAG Flightview yang merupakan Lembaga pemeringkatan *On Time Performance Independent* yang berkedudukan di Inggris.

Selain itu, Garuda Indonesia juga meraih “The Best Airline in Indonesia” selama 4 tahun berturut-turut sejak 2017 – 2020; “*Major Airlines – Traveler’s Choice Major Airline Asia*” selama 3 tahun berturut-turut sejak 2018 – 2020 dari *Trip Advisor 2020 Traveler’s Choice Airlines Awards* serta berhasil dinobatkan menjadi salah satu maskapai dengan penerapan protokol kesehatan terbaik di dunia versi “*Safe Travel Barometer*”.

Sejalan dengan upaya dan komitmen untuk memberikan pengalaman terbang yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa khususnya dalam melaksanakan perjalanan pada masa pandemi Covid-19, Garuda Indonesia secara konsisten mengedepankan aspek keamanan dan kenyamanan salah satunya dengan secara ketat menerapkan berbagai

kebijakan protokol kesehatan di seluruh lini layanan terutama melalui kebijakan physical distancing selama penerbangan.¹⁰

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi pada tahun 2016 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham.

¹¹Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh RR Belinda Evanjeline pada tahun 2021 menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.¹²

Berdasarkan latar belakang diatas dan menurut beberapa hasil dari penelitian terdahulu untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Penerbangan Pada Pt Garuda Indonesia Tahun 2018-2022”

¹⁰ <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/corporate-partners/company-profile/about/index>, Diakses pada 28 Desember 2023.

¹¹ Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham, 2016, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 1, No. 2. Hal. 109

¹² RR Belinda Evanjeline, Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages, 2021, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 10, No. 5, Hal. 1

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah yaitu pada harga saham dari tahun 2012-2022 yang mana pada tahun 2012-2018 mengalami fluktuatif tetapi pada empat tahun terakhir yaitu tahun 2019-2022 mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 pada awal tahun 2020 yang mana berimbas terhadap harga saham PT Garuda Indonesia, karena saat terjadi pandemi pemerintah melakukan pembatasan sosial. Selain itu adanya permasalahan rasio likuiditas yang mana, diketahui rasio likuiditas perusahaan mengalami fluktuatif. Karena mengalami naik turun yang tidak stabil pada setiap tahunnya. Kemudian permasalahan rasio profitabilitas mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2013 mengalami penurunan, kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan, dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas menentukan perusahaan itu baik atau tidaknya dalam pengelolaannya. Dan yang terakhir yaitu adanya permasalahan rasio solvabilitas dimana rasio solvabilitas perusahaan tersebut juga mengalami fluktuatif. Karena rasio solvabilitas yang tinggi akan memiliki risiko rugi yang tinggi, akan tetapi mendapat kesempatan untuk memperoleh profitabilitas yang besar. Begitu juga sebaliknya apabila rasio solvabilitas semakin rendah, maka akan memiliki risiko yang kecil tetapi kesempatan mendapatkan juga semakin kecil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sektor Penerbangan Pada Pt Garuda Indonesia Tahun 2012-2022?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sektor Penerbangan Pada Pt Garuda Indonesia Tahun 2012-2022?
3. Apakah Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sektor Penerbangan Pada Pt Garuda Indonesia Tahun 2012-2022?
4. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Secara Bersama-Sama Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tahun 2012-2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada PT Garuda Indonesia Tahun 2012-2022.
2. Untuk Menguji Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada PT Garuda Indonesia Tahun 2012-2022.
3. Untuk Menguji Apakah Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada PT Garuda Indonesia Tahun 2012-2022.
4. Untuk Menguji Secara Bersama-Sama Pengaruh Dari Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Garuda Indonesia Tahun 2012-2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham sektor penerbangan pada Pt Garuda Indonesia tahun 2012-2022.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan di bidang keuangan yang berhubungan dengan saham di perusahaan.

c. Bagi Investor

Diharapkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan mengubah penilaian bahwa profit merupakan indikator utama. Dapat membawa organisasi menjadi lebih baik terutama pada perusahaan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang memiliki topik yang relatif sama. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menjadi lebih baik.

2. Secara teoritis

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi *literature* untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya, serta dapat mengembangkan teori pada bidang analisis laporan keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang dibahas agar tidak menyimpang pada pokok pembahasannya. Tujuan penelitian ini adalah membahas tentang pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham sektor penerbangan pada PT Garuda Indonesia tahun 2012-2022 yang terdaftar di BEI yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 11 tahun berturut turut.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan-batasan masalah diantara yaitu:

1. Variabel-variabel yang diuji diantaranya yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas.
2. Variabel dependen yang diteliti yaitu harga saham sektor penerbangan pada Pt Garuda Indonesia tahun 2012-2022.
3. Periode penelitian ini memiliki kurun waktu 5 tahun, mulai tahun 2012-2022.

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan penulis terbatas pada empat variabel penelitian yaitu:

1. Tiga variabel bebas yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan solvabilitas.
2. Satu variabel terikat yaitu harga saham. Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan data pergerakan Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan cara dalam menentukan suatu variabel menetapkan suatu tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Likuiditas (X1) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Besaran rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek. Di samping itu tingginya rasio likuiditas menunjukkan kecukupan dana perusahaan untuk kegiatan operasional dan pelunasan dividen.¹³
- b. Profitabilitas (X2) adalah Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam prosentase. Profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹⁴

¹³ Annisa Fadillah dkk, Tinjauan Teoritis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, 2021, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 9, No. 3. Hal. 532

¹⁴ Hurruah dkk, Analisis Profitabilitas Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT Banul Di Kota Palopo, 2012, Jurnal Equilibrium, Vol. 2, No. 1

- c. Solvabilitas (X3) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.¹⁵
- d. Harga Saham (Y) adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.¹⁶

2. Definisi Operasional

Penjelasan secara konseptual di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud dengan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada PT Garuda Indonesia tahun 2012-2022. Dimana penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada PT Garuda Indonesia. Dimana dalam penelitian ini mengetahui harga saham yang mana telah ditetapkan oleh suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Kemudian rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan

¹⁵ Meutia Dewi, Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT. Aneka Tambang Tbk, 2017, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Vol. 1. No.2, Hal. 105

¹⁶ Tadi Pitri, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017), 2018, Jurnal Ekonomedia, Vol. 7, No. 1, Hal. 2

dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio*. Kemudian profitabilitas merupakan keahlian yang digunakan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga untuk menilai pemasukan dan pengeluaran perusahaan itu sendiri. Rasio profitabilitas menggunakan *return on asset*. Kemudian rasio solvabilitas merupakan kemampuan untuk memenuhi semua kewajiban yang harus dibayar dalam jangka pendek atau jangka panjang, rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio*.

H. Sitematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisikan latar belakang, pengidentifikasian masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisikan teori-teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan variabel X dan Y. Yang menjelaskan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan harga saham. Serta penelitian yang nyata, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan hasil.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini, berisi penguraian secara detail, perhitungan dari hasil data penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini, berisi inti atau kesimpulan dari semua pembahasan yang ada dan saran dari peneliti